

**PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT BAGI PEREMPUAN DI DESA
GUNUNG REJO KECAMATAN SINGOSARI KABUPATEN MALANG
(COMMUNITY PARTNERSHIP PROGRAM FOR WOMEN IN DESA GUNUNG
REJO KECAMATAN SINGOSARI KABUPATEN MALANG)**

Received: 19 Oktober 2021

Revised: 10 Desember 2021

Accepted: 15 Desember 2021

Jenny J.S. Sondakh*¹, Ita Yuliani²

^{1,2}Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Jawa Timur, Indonesia

*e-mail: sondakhjenny@gmail.com

Abstract

Gunungrejo Village, Kecamatan Songosari Kabupaten Malang is located about 30 Km from Malang City, 76% of women in this village get married at an early age, so the opportunity to get sustainable education is very small. This is the problem that many women do not work, especially during the COVID-19 Pandemic. Community service is carried out in the form of empowering women which aims to improve the family economy and women can be independent and have a role in the family economy. Community service in Gunungrejo village is in the form of mentoring and tutorials on making healthy drinks and assistance on online and traditional packaging and sales methods. The target community is 30 women who are divided into several groups. The results achieved are an increase in knowledge and skills in making healthy Sukurma drinks (date milk and honey), and have been able to sell online and traditionally. The conclusion with this community service, women have been able to help the family economy and gradually have been able to be independent. However, there is still a need for more skilled members because the interest of women to be independent in this village is very high and very enthusiastic.

Keywords: Women Empowerment, SUKURUMA

Abstrak

Desa Gunungrejo Kecamatan Songosari Kabupaten Malang terletak sekitar 30 Km dari Kota Malang, 76% perempuan di desa ini menikah pada usia dini, sehingga peluang untuk mendapatkan pendidikan keberlanjutan sangat kecil. Hal inilah yang menjadi permasalahan banyak perempuan tidak bekerja terutama pada masa Pandemi COVID-19. Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pemberdayaan perempuan yang bertujuan meningkatkan ekonomi keluarga dan perempuan dapat mandiri dan memiliki peran dalam ekonomi keluarga. Pengabdian masyarakat di desa Gunungrejo ini adalah dalam bentuk pendampingan dan tutorial pembuatan minuman sehat dan pendampingan cara pengemasan dan penjualan secara online maupun tradisional. Masyarakat sasaran adalah kaum perempuan sebanyak 30 orang yang dibagi dalam beberapa kelompok. Hasil yang dicapai adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan membuat minuman sehat Sukurma (susu kurma dan madu), dan telah mampu menjual secara online maupun secara tradisional. Kesimpulan dengan adanya pengabdian masyarakat kali ini, perempuan sudah mampu membantu ekonomi keluarga dan bertahap telah mampu mandiri. Namun masih perlu lebih lagi member ketrampilan karena minat perempuan untuk mandiri di desa ini sangat tinggi dan sangat antusias.

Kata kunci: Pemberdayaan Perempuan, Sukurma

1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 sudah menjadi masalah Kesehatan secara Global, dimana Pandemi ini berdampak pada Kesehatan, Psikologis dan Ekonomi Masyarakat. Terutama di Desa Gunung Rejo yang pernah dilakukan PSBB dikarenakan ada beberapa masyarakat yang terinfeksi COVID-19. Masalah yang menjadi faktor predisposisi juga dikarenakan tingginya pernikahan Dini di Desa Gunung Rejo. Menyikapi permasalahan ini maka Polkesma berencana melakukan Pengabmas dalam bentuk pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan ekonomi keluarga.

Pemberdayaan perempuan adalah sebuah proses dimana seorang wanita menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan terhadap kejadian yang mempengaruhi kehidupannya. Lebih jelas lagi bahwa pemberdayaan perempuan adalah keberdayaan atau kekuasaan perempuan agar mampu menguasai (berkuasa atas) kehidupannya.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memberdayakan perempuan adalah dengan memberdayakan perempuan menjadi strategi penting dalam meningkatkan peran perempuan dalam meningkatkan potensi diri agar lebih mampu mandiri dan berkarya. Kesadaran mengenai peran perempuan mulai berkembang yang diwujudkan dalam pendekatan program perempuan dalam pembangunan. Hal ini didasarkan pada satu pemikiran mengenai perlunya kemandirian bagi kaum perempuan, supaya pembangunan dapat dirasakan oleh semua pihak. Karena perempuan merupakan sumber daya manusia yang sangat berharga sehingga posisinya di ikut sertakan dalam pembangunan. Namun pada zaman era sekarang yang mana telah meluasnya pandemic COVID-19 merupakan suatu tantangan tersendiri untuk berkarya terutama dalam pemenuhan kebutuhan. Meskipun menjadi suatu tantangan, namun bukan berarti tidak ada solusi dalam masalah ini.

Perempuan dapat berkarya melalui media sosial dengan menghasilkan sesuatu yang positif untuk menunjang kebutuhan keluarga serta berguna bagi masyarakat. Salah satu contoh karya yang dapat diproduksi adalah susu kurma madu. Susu kurma madu (Sukurma) sangat bermanfaat dikarenakan kandungan protein dan zat gizi yang lengkap dari sari edamame dan kurma tersebut serta kandungan antioksidan yang tinggi mencegah dari berbagai macam infeksi sehingga dapat meningkatkan kualitas kesehatan dibutuhkan bagi masyarakat pada era pandemic ini. Selain harga yang relatif terjangkau, dalam pembuatannya pun sangat mudah karena tidak membutuhkan alat khusus dan bahan yang mudah ditemukan sehingga bisa dijadikan salah satu bentuk UMKM. atau dapat dipasarkan secara online dan menjadi produk unggul bagi perempuan di Desa Gunung Rejo Singosari. Hal ini penting karena perempuan sadar bahwa mereka sebenarnya memiliki potensi yang luar biasa jika mereka yakin dan percaya terhadap dirinya sendiri.

Wilayah yang akan dipergunakan untuk pengabdian pada masyarakat adalah Desa Gunung Rejo Kecamatan Singosari Kabupaten. Malang.

Adapun manfaat kegiatan tersebut adalah membantu perempuan atau kader kesehatan di Desa Gunung Rejo untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam memberdayakan dirinya serta membantu ekonomi keluarga serta member kegiatan positif bagi perempuan, meningkatkan keterampilan perempuan sehingga setelah berhasil, perempuan tersebut dapat membagikan ilmu dan keterampilannya pada perempuan lain agar setiap perempuan dapat diberdayakan dan hasil Pengabmas diharapkan dapat membantu meningkatkan peran perempuan di desa Gunungrejo Kecamatanamatanamatanamatan Singosari melalui pendampingan, pelatihan dan tutorial pembuatan Susu Kurma Madu (SUKURMA). Sasaran Peserta pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kaum perempuan 30 orang, panitia 5 orang, perangkat desa 15 orang dan kader kesehatan 10 orang

2. METODE

Adapun tujuan kegiatan ini adalah:

- a. Memberdayakan perempuan yang ada di desa Gunung Rejo Kecamatan Singosari Kabupaten. Malang
- b. Membantu penyelesaian permasalahan di desa Gunung Rejo Kecamatan Singosari Kabupaten. Malang.
- c. Tutorial pembuatan Kudapan bagi perempuan di Desa Gunung Rejo Kecamatan Singosari Kabupaten. Malang.
- d. Pendampingan pembuatan kudapan bagi perempuan di Desa Gunung Rejo Kecamatan Singosari Kabupaten. Malang.
- e. Mengevaluasi hasil pendampingan pembuatan kudapan bagi perempuan di Desa Gunung Rejo Kecamatan Singosari Kabupaten. Malang
- f. Memonitoring hasil pasca Tutorial pembuatan kudapan bagi perempuan di Desa Gunung Rejo Kecamatan Singosari Kabupaten. Malang
- g. Advokasi ke pemangku Desa Gunung Rejo pasca TOT

- h. Hasil pendampingan pembuatan kudapan bagi perempuan dapat diteruskan pada masyarakat di Desa Gunung Rejo Kabupaten. Malang.
- i. Hasil pendampingan pembuatan kudapan bagi perempuan dapat dipasarkan di Desa Gunung Rejo Kabupaten. Malang atau secara online.

Manfaat kegiatan ini adalah:

- Membantu masyarakat di Desa Gunung Rejo untuk memanfaatkan hasil bumi yang ada di desanya
- Membantu perempuan di Desa Gunung Rejo untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang pembuatan minuman yang sehat
- Bagi Instansi Pendidikan bahwa pengabdian masyarakat ini dapat memberi dampak bagi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai salah satu kegiatan untuk kepentingan pada masyarakat.
- Bagi wilayah dan masyarakat setempat akan memiliki perempuan yang telah mampu memberdayakan diri sendiri yang bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat.
- Bagi penyelenggara, diharapkan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dipakai sebagai proses belajar kepedulian terhadap masalah dan problem di masyarakat.

Kerangka berpikir untuk memecahkan masalah kegiatan ini digambarkan seperti pada Gambar 1 dari permasalahan yang muncul disusun berbagai alternatif untuk memecahkan masalah. Selanjutnya dari berbagai alternatif, dipilih alternatif yang paling mungkin dilaksanakan. Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, maka metode dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut



Gambar 1. Bagan Kerangka Pemecahan Masalah

Realisasi Pemecahan Masalah

a. Ceramah dan Diskusi

Sebelum dimulai kegiatan ini, diidentifikasi para perempuan yang berminat untuk mengikuti tutorial. Setelah terkumpul maka peserta diberi kuisioner berupa test tulis yang berisi tentang pengetahuan minuman sehat dan penyelesaian masalah. Kegiatan ceramah dan diskusi dilakukan untuk memberikan pemahaman melalui penyuluhan dan praktik pada peserta tentang memberdayakan diri sendiri dan keluarga dalam perannya sebagai perempuan. Materi ini disampaikan oleh dosen dengan melibatkan Bidan desa serta kepala desa. Materi yang diberikan memuat berbagai pengetahuan dan contoh-contoh nyata minuman sehat yang bermafaat untuk meningkatkan imunitas tubuh terutama pada masa pandemic COVID-19. Materi juga menjelaskan tentang pentingnya perempuan dalam keluarga agar semua perempuan berdaya dan mampu membantu meningkatkan ekonomi keluarga dan masyarakat. Materi juga menjelaskan bagaimana memasarkan produk minuman sehat secara online. Materi disampaikan dalam bentuk ceramah, diskusi dan praktik difokuskan pada tujuan kegiatan ini.

b. Praktek

Kegiatan ini merupakan lanjutan dari ceramah dan diskusi yang secara khusus bertujuan untuk meningkatkan kemampuan atau ketrampilan bagi perempuan di Desa Gunung Rejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang pembuatan minuman sehat. Praktik memanfaatkan hasil bumi local seperti susu sapi yang ada di wilayah desa Gunungrejo. Praktik saat ini lebih difokuskan pada Kemampuan perempuan dalam membuat Sukurma. Kemudian peserta dibagi menjadi 4 kelompok dengan masing2 berjumlah 5 orang. Setelah itu dilakukan pendampingan pada masing-masing kelompok peserta. Masing2 kelompok didampingi oleh 1 orang tutor akan mempraktikkan pembuatan Sukurma. Pada saat peserta melakukan praktik, maka tutor akan melakukan observasi serta memperbaiki apabila ada masalah dalam praktik tersebut. Apabila ada kesalahan dalam praktik ketrampilan ini maka segera tutor akan membetulkan. Demikian berulang terus sampai semua peserta mencoba melakukan ketrampilan tersebut. Kemudian tutor diberi kesempatan untuk menyampaikan observasinya selama praktik berlangsung, dan didiskusikan bersama semua peserta. Dan tutor diminta untuk memberi penilaian tentang hasil praktik tersebut. Dan hasil ini disampaikan secara diskusi. Kegiatan selama praktek ini dibimbing oleh dosen Poltekes Kemenkes Malang dan Bidan yang ada di wilayah serta Narasumber. Setelah kegiatan selesai maka peserta diberi post test dalam bentuk kuisioner tertulis. kemudian dibandingkan tingkat pengetahuan pre test dan post test serta penilaian ketrampilan dari para Tutor.

Keterkaitan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini melibatkan instansi Poltekes Kemenkes Malang, Para perempuan di Desa Gunung Rejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Kedua instansi yang terlibat ini mendapat keuntungan secara bersama sama (*mutual benefit*).

- 1) Desa Gunung Rejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang sebagai tempat pelaksanaan kegiatan menyediakan SDM para perempuan, yang siap membagikan atau mensosialisasikan ilmunya bagi perempuan atau masyarakat lain. Dalam hal ini, Desa Gunung Rejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang memperoleh manfaat dalam hal peningkatan SDM, terutama dalam hal pengetahuan dan ketrampilan pembuatan sukurma dan bagaimana cara memasarkannya.
- 2) Poltekes Kemenkes Malang melalui Pusat Unit Pengabdian Pada Masyarakat dan Penelitian berperan menyediakan dana, sehingga mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada Masyarakat.

Peserta Sasaran

Peserta yang dijadikan sasaran kegiatan ini adalah para perempuan di Desa Gunung Rejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Keterlibatan mereka dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Keterlibatan Peserta Sasaran

Peserta	Kegiatan	Sasaran
Para perempuan di Desa Gunung Rejo Kecamatan Singosari Kabupaten. Malang	<ul style="list-style-type: none">• Tutorial• Ceramah dan diskusi , materi atau pengetahuan tentang Sukurma• Ceramah dan Tanya jawab tentang praktik pembuatan minuman sehat tersebut• Praktik ketrampilan pembuatan Sukurma• Redemonstrasi dan observasi pembuatan Sukurma• Praktik pemasaran produk secara online• Pre test dan Post test	Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam pembuatan minuman sehat serta pemasarannya

Rancangan Evaluasi

a. Prosedur dan Alat Evaluasi

Untuk mengetahui apakah program yang dilaksanakan ini berdampak positif atau sejauh mana program ini terlaksana, tentunya dibuat suatu evaluasi yang meliputi:

- 1) Dilakukan pre test mengenai pemilihan susu sapi
- 2) Dilakukan pre test pengetahuan tentang cara mengelola minuman sehat
- 3) Dilakukan post test mengenai pemilihan susu, kurma dan madu.
- 4) Dilakukan post test pengetahuan tentang cara minuman sehat
- 5) Praktek pembuatan minuman sehat
- 6) Pendampingan pada perempuan dalam pembuatan Sukurma
- 7) Observasi dan evaluasi keterampilan pembuatan minuman sehat

Selanjutnya dibandingkan antara skor pre tes dan post tes, sehingga akan dapat dilihat keberhasilan program yang dilakukan.

Tehnik Analisis Data dan Kreteria Keberhasilan Program

Data hasil tes baik pre test maupun post tes tentang pemahaman implementasi pengetahuan dan ketrampilan pembuatan minuman sehat serta pengetahuan permasalahan perempuan di Desa Gunungrejo dianalisis dengan standar deviasi dan dianalisis secara deskriptif.

1. Bentuk Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk tutorial dan pendampingan kemudian dilanjutkan dengan Assessment pengetahuan dan keterampilan

2. Waktu Kegiatan

Kegiatan dilakukan pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2021

3. Tempat Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di Balai Desa Gunungrejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang .

4. Jumlah Peserta

Jumlah peserta yang hadir dalam penyuluhan ini sebanyak 60 orang termasuk panitia dan perangkat desa Gunungrejo Kecamatan Singosari Kabupaten. Malang.

5. Pelaksana

Pelaksana kegiatan adalah Dosen dan Mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang sebagai berikut:

No	Nama Dosen	NIP/NIDN
1	“J”	195801101993032001
2	“I”	0716078203

6. Bahan Dan Alat

Untuk Pelaksanaan kegiatan alat dan bahan yang digunakan sebagai berikut:

- Sarana transportasi pelaksana.
- Spanduk.
- Ruangan tertutup.
- Meja/kursi.
- LCD
- Laptop
- Kuisisioner
- Alat tulis
- Bahan sayuran, protein, nasi, buah, dll
- Peralatan masak

7. Sasaran

Peserta pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

8. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Jadwal pelaksanaan PPM

TAHAP	JENIS KEGIATAN	WAKTU	TEMPAT
I	1. Penjajagan lahan 2. Pembuatan Proposal	Pertengahan Januari 2021.	Desa Gunung Rejo Kecamatanamatan Singosari Kabupaten. Malang
II	1. Seminar Proposal	Awal Maret 2021	Poltekkes Kemenkes Malang
II	Observasi awal	Pertengahan Maret 2021	Desa Gunung Rejo Kecamatanamatan Singosari Kabupaten. Malang
III	Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	April s/d September 2021	Desa Gunung Rejo Kecamatanamatan Singosari Kabupaten. Malang
IV	Penyusunan laporan	Oktober s/d Desember 2021	Prodi Kebidanan Malang

Tabel 3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	PJ	Lama (hari)
April s/d September 2021	07.30-15.00	Sarasehan atau pertemuan untuk musyawarah dengan remaja, dan perangkat desa	Tim	1
	07.00-15.00	Sosialisasi permasalahan perempuan serta manfaat Susu Kurma Madu (SUKURMA) terutama dimasa Pandemi COVID-19	Tim	3
	07.00-15.00	Pelaksanaan pelatihan dan tutorial pembuatan Susu Kurma Madu (SUKURMA) Tahap I	Tim	1
	07.00-15.00	Pelaksanaan pelatihan dan tutorial pembuatan Susu Kurma Madu	Tim	3

		(SUKURMA) Tahap II		
	07.00-15.00	Melakukan Evaluasi hasil pelatihan di Desa Gunung Rejo Kecamatan Singosari Kabupaten. Malang.	Tim	3
	07.00-15.00	Melakukan Monitoring pasca pelatihan bagi Kader Kesehatan di Desa Gunung Rejo Kecamatan Singosari Kabupaten. Malang.	Tim	3
	07.00-15.00	Melakukan Advokasi pada pemangku daerah di desa Gunung Rejo Kecamatan Singosari Kabupaten. Malang	Tim	2

10. Anggaran

Dalam kegiatan ini anggaran berasal dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

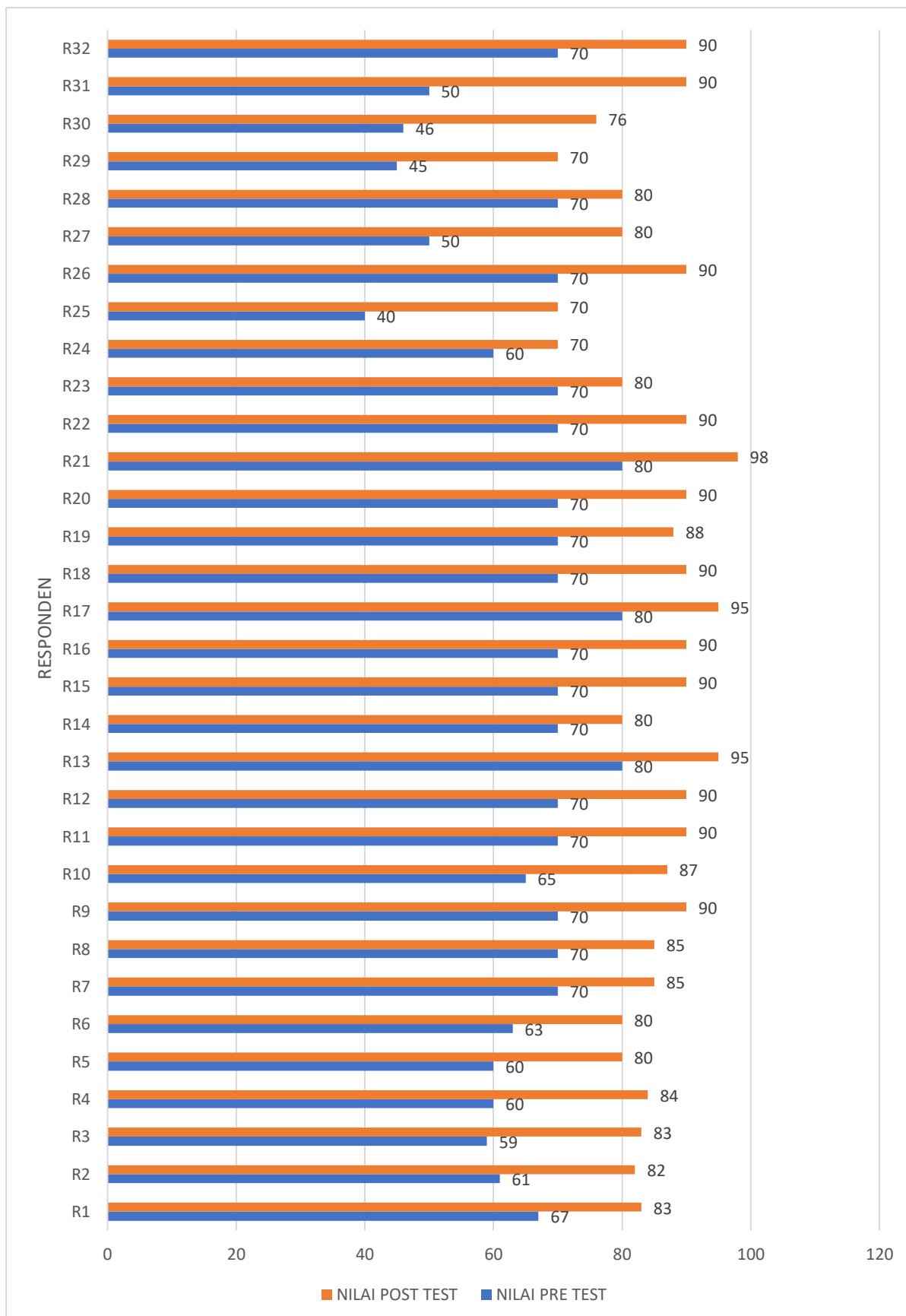
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan tutorial dengan metode Teori, Observasi, Praktik, Pendampingan dan Assessment.

Tabel 4. Rincian Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

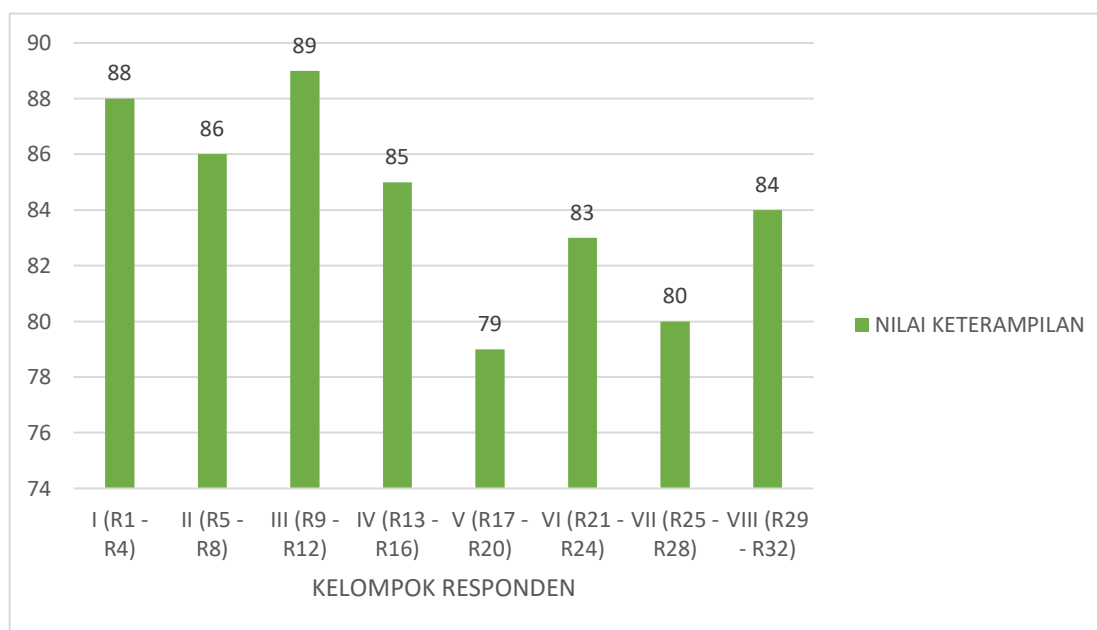
Pertemuan ke	Kegiatan
1	Penentuan peserta pelatihan
2	Sosialisasi tujuan, manfaat dan metode atau bentuk pengabdian kepada masyarakat bagi perempuan
	Dilakukan dilakukan pre test dan post test bagi peserta pelatihan
3	Ceramah, diskusi dan Tanya jawab terkait minuman sehat
4	Demonstrasi persiapan peralatan dan bahan-bahan untuk praktik
5	Praktik/Demonstrasi pembuatan Sukurma
6	Redemonstrasi terkait pembuatan Sukurma
7	Assesment keterampilan pembuatan Sukurma
8	Post Test terkait pembuatan Sukurma
9	Evaluasi hasil pelatihan bagi peserta

Untuk dapat memahami tentang masalah pada perempuan di Desa Gunung Rejo Kecamatan Singosari Kabupaten. Malang, Maka dalam hal ini bertindak sebagai peserta pengabdian pada masyarakat adalah para perempuan di Desa Gunung Rejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Pada kegiatan ini ada empat orang yang bertugas dalam kegiatan ini yang terdiri dari : Bidan "S"., "I" selaku anggota Pengabmas, Kepala Desa Gunung Rejo serta Ibu "J" selaku Ketua Pengabmas, Ibu "Y". Nama-nama tersebut sebagai narasumber dan instruktur serta pembimbing dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan minuman sehat. Kegiatan ceramah, diskusi, praktik dan simulasi berjalan lancar dengan suasana kondusif, para peserta dengan lugasnya berdiskusi sekali kali disertai dengan bercanda sehingga suasana benar benar akrab. Pada saat pelaksanaan demonstrasi tampak peserta dengan serius melakukan perannya, peserta diberi bahan untuk mempersiapkan kudapan tersebut dan wajib melakukan sesuai dengan apa yang diberikan. Terutama juga peserta wajib mampu mendemonstrasikan pembuatan produk dengan rapih dan menarik. Hasil test secara umum mengidentifikasi bahwa pengetahuan awal mengenai minuman sehat dan manfaatnya bagi kesehatan terutama dimasa Pandemi COVID-19, masih relatif kurang. Dari hasil test tertulis terungkap pengetahuan peserta adalah:

Gambar 2. Diagram Hasil Pre test dan Post test Pengetahuan Minuman Sehat dan manfaatnya di Desa Gunung Rejo Kecamatan Singosari Kabupaten. Malang



Gambar 3. Diagram Hasil Keterampilan Pelatihan Pembuatan Minuman Sehat di Desa Gunung Rejo Kecamatan Singosari Kabupaten. Malang.



Peran pendamping kepada kelompok masyarakat sangat dibutuhkan karena mereka merasa tidak mampu mengatasi permasalahan secara sendirian dan pendamping adalah mendampingi kelompok. Dikatakan mendampingi karena yang melakukan kegiatan pemecahan masalah itu bukan pendamping. Pendamping hanya berperan untuk memfasilitasi bagaimana memecahkan masalah secara bersama-sama dengan masyarakat, mulai dari tahap mengidentifikasi permasalahan, mencari alternatif pemecahan masalah, sampai pada implementasinya. Dalam upaya pemecahan masalah, peran pendamping hanya sebatas pada memberikan alternatif-alternatif yang dapat diimplementasikan. Dan kelompok pendampingan dapat memilih alternatif mana yang sesuai untuk diambil. Pendamping perannya hanya sebatas memberikan pencerahan berfikir berdasarkan hubungan sebab akibat yang logis, artinya kelompok pendampingan disadarkan bahwa setiap alternatif yang diambil senantiasa ada konsekuensinya. Diharapkan konsekuensi tersebut bersifat positif terhadap kelompoknya. Dalam rangka pendampingan ini, hubungan yang dibangun oleh pendamping adalah hubungan konsultatif dan partisipatif. Dengan adanya hubungan itu, maka peran yang dapat dimainkan oleh pendamping dalam melaksanakan fungsi pendampingan

Ada pun pelatihan merupakan jenis khusus pendidikan pemecahan masalah (*problem solving*) yang berorientasi pada tindakan, yang mengajarkan sesuatu, mendemonstrasikan, dan memotivasi, tapi tidak melakukan pengaturan (*regulating*) dan juga tidak melaksanakan program yang non edukatif. Penyuluhan sebagai suatu usaha pendidikan non-formal yang dimaksud untuk mengajak orang sadar dan mau melaksanakan ide-ide baru.

Hal-hal yang disampaikan dalam pelatihan adalah melakukan praktik, penyampaian materi makanan sehat yang bermanfaat di masa Pandemi COVID-19 ternyata sangat penting. Karena itu pelatihan menuntut dipersiapkannya lebih dahulu suatu desain, yang secara terperinci dan spesifik menggambarkan hal-hal pokok berikut: Masalah yang dihadapi, Siapa yang akan dijadikan sasaran pelatihan, apa tujuan (*objectives*) yang hendak dicapai dari setiap kegiatan pelatihan, pendekatan yang dipakai, Pengembangan pesan, Metoda/saluran yang digunakan, Sistem evaluasi.

Hasil kegiatan berupa ceramah, diskusi dan praktik tentang pembuatan makanan sehat dan pemasarannya. Pengabdian masyarakat di Desa Gunung Rejo Kecamatan Singosari Kabupaten. Malang ini, menunjukkan bahwa pengetahuan peserta dan praktik keterampilan mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah diberikan ceramah oleh narasumber yang mumpuni dalam bidangnya, sehingga pada kegiatan tersebut terjadi diskusi yang sangat menarik. Peningkatan

pengetahuan tentang masalah makanan sehat dan manfaatnya serta bagaimana cara pemasarannya, menjadi semakin bertambah atau meningkat setelah diberikan ceramah, praktik dan dilanjutkan dengan diskusi. Sebagai indikator yang digunakan sebagai tolok ukur meningkatnya pengetahuan dan pemahaman peserta adalah telah mampu dalam mendeskripsikan pengetahuan yang diberikan serta praktik yang dilaksanakan.



Gambar 4. Kegiatan ceramah oleh narasumber

Kemampuan para peserta dalam memahami pengetahuan yang diberikan pada pengabdian masyarakat ini menjadi lebih meningkat setelah diberikan praktik dan ceramah serta diskusi. Hal ini terlihat dari kemampuan para peserta dalam menjawab setiap butir soal post test yang diberikan. Hasil yang dicapai pada post tes menunjukkan adanya peningkatan pencapaian skor dalam menjawab soal. Pada awal pelatihan ada seorang peserta yang mendapatkan nilai 45 karena hanya mampu menjawab beberapa pertanyaan tetapi saat post test yang dilakukan peserta tersebut telah dapat menjawab lebih baik dan memiliki skor 80. Secara umum dapat dikatakan bahwa jika dibandingkan antara nilai rata-rata pre test dan post test maka ada peningkatan sebesar 64,8 hal ini dapat dihitung dengan jalan membandingkan antara nilai rata-rata pre tes sebesar dan hasil post tes sebesar 84,9.

Persentase kenaikan hasil test yang relatif besar (21 %) ini disebabkan karena secara umum, tingkat pengetahuan dari peserta pengabdian masyarakat di desa Gunung Rejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang adalah tamatan sekolah menengah pertama. Penambahan pengetahuan tidak semuanya diserap dalam waktu singkat, perlu pemberian pengetahuan ulang lagi agar pengetahuan tersebut dapat meningkat secara maksimal. Tetapi para peserta dengan tekun mendengarkan apa yang diuraikan oleh narasumber dan mencatat hal-hal yang mereka belum pahami.

Disamping itu, respon yang sangat positif terhadap kegiatan ini juga diberikan oleh peserta yang tergolong usia masih muda. Ini terlihat dari pertanyaan yang peserta utarakan saat diskusi. Beberapa contoh pertanyaan yang mereka lontarkan adalah bagaimana menyimpan minuman sehat tersebut serta berapa lama dapat disimpan untuk kemudian dapat dikonsumsi kembali. Masih banyak pertanyaan-pertanyaan lain sekitar masalah bagaimana cara pemasaran agar laku terjual. Pertanyaan-pertanyaan ini mengindikasikan bahwa semua peserta memahami apa yang diberikan oleh narasumber mengenai topik masalah yang ada di desa Gunung Rejo Kecamatan Singosari. Hal ini merupakan umpan balik positif yang merupakan pengetahuan tambahan untuk bekal bahwa perempuan di desa Gunung Rejo menginginkan semua perempuan terlibat dalam pemasaran makanan sehat tersebut.

Dari sebanyak 32 orang peserta pengabdian ibu-ibu, setelah dilakukan evaluasi maka sebanyak 87% atau sebanyak 28 peserta bersedia memasarkan produk makanan sehat tersebut dan bersedia untuk melakukan sosialisasi hasil tersebut pada

Implementasi dari hasil Pelatihan dan pendampingan pembuatan minuman sehat Susu, kurma dan madu ini, disusun dalam bentuk Rencana Tindak Lanjut (RTL) untuk mengundang masyarakat dalam bentuk sosialisasi pasca pelatihan. Kemudian dilakukan evaluasi dan dilanjutkan pendampingan atau monitoring oleh ketua Pengabdian Masyarakat beserta Bidan Desa dan Ketua PKK Desa Gunungrejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

Rencana tahapan berikutnya adalah pengabdian masyarakat didesa Gunung Rejo Kecamatan Singosari Kabupaten. Malang sesuai permintaan masyarakat yaitu pelatihan bagi masyarakat yang mendukung program Posyandu terkait peningkatan pengetahuan bagi ibu-ibu sebagai Kader Kesehatan yang baru bergabung menjadi Kader Kesehatan.



Gambar 5. Narasumber, mahasiswa dan kader kegiatan pengabdian kepada masyarakat

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Demikian laporan ini dibuat dalam rangka pelaksanaan salah satu butir Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada masyarakat Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Semoga dapat bermanfaat bagi Institusi pendidikan, Kementerian Kesehatan maupun bagi masyarakat.

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, sebagai berikut pemahaman dan pengetahuan perempuan sebagai peserta pelatihan di Desa Gunung Rejo Kecamatan Singosari Kabupaten. Malang dapat meningkat melalui ceramah, diskusi dan praktik serta assessment dan pendampingan saat praktik dan mayoritas 85% Perempuan di Desa Gunung Rejo Kecamatan Singosari Kabupaten. Malang bersedia untuk melakukan sosialisasi pada masyarakat serta sangat berminat untuk dipasarkan hasilnya.

Hal yang dapat disarankan dari hasil kegiatan ini sebagai berikut masih perlu pendampingan bagi perempuan di Desa Gunungrejo terutama terkait kemasan dan merek dagang dan perlu dibentuk kelompok atau organisasi yang dapat mendistribusikan hasil ke masyarakat untuk dijual secara tradisional dan secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. 2007. "Sikap Manusia". Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 2010. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daulay, Harmona. 2006. *Pemberdayaan Perempuan: Studi Kasus Pedagang Jamu di Gedung Johor Medan*. Jurnal Harmoni Sosial, Volume I Nomor I, September 2006.
- Depkes RI, 2003, *Pedoman Pengelolaan Kesehatan di Kelompok Usia Lanjut*. Jakarta: Depkes RI
- Departemen Kesehatan RI. 2008. "Buku Kesehatan Ibu dan Anak Provinsi Jawa Timur". Jakarta : Departemen Kesehatan dan JICA (Japan International Cooperation Agency)
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. "Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni". Jakarta : Rineka Cipta
- Novian, Budhy. 2010. *Sekilas Tentang Pemberdayaan Perempuan*. Artikel Sanggar Kegiatan Belajar Kota Pangkalpinang. Kepulauan Bangka Belitung.
- Syafrudin dan Hamidah. 2009. "Kebidanan Komunitas". Jakarta : EGC

W, Wawan. 2010 *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika: Yogyakarta.

Zakiah. 2010. *Pemberdayaan Perempuan oleh Lajnah Wanita, Jurnal Pengkajian Masalah Sosial Keagamaan*. 17 (1): 4